



PROGRAM PARENTING DALAM POLA ASUH ORANG TUA DI TK NEGERI 27 DODU KOTA BIMA

Rukayah¹, Hendra², Muslim³.

Universitas Muhammadiyah Bima⁽¹⁾(Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Universitas Muhammadiyah Bima⁽²⁾(Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Universitas Muhammadiyah Bima⁽³⁾(Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program parenting dalam pola asuh orang tua di Taman Kanak-Kanak Negeri 27 Dodu, Kota Bima. Program parenting ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dengan metode yang lebih efektif dan positif. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dimana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini melibatkan orang tua siswa dan tenaga pendidik di TK Negeri 27 Dodu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pola asuh orang tua. Orang tua menjadi lebih memahami pentingnya komunikasi yang baik, disiplin positif, dan keterlibatan aktif dalam proses pendidikan anak. Selain itu, program ini juga membantu orang tua mengatasi berbagai tantangan dalam mendidik anak, seperti menangani perilaku anak yang sulit dan meningkatkan motivasi belajar anak.

Kata Kunci: Program Parenting, Pola Asuh, Orang Tua.

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of a parenting program on the parenting patterns of parents at Taman Kanak-Kanak Negeri 27 Dodu, Kota Bima. The parenting program is designed to enhance parents' understanding and skills in educating their children through more effective and positive methods. This study utilizes a qualitative approach with a descriptive method, in which data were collected through interviews, observations, and documentation. Participants in this study include the parents of the students and the educators at TK Negeri 27 Dodu. The research findings indicate that the parenting program has a significant positive impact on parenting patterns. Parents gain a clearer understanding of the importance of good communication, positive discipline, and active involvement in their children's education. Furthermore, the program also assists parents in overcoming various challenges in child-rearing, such as managing difficult child behaviors and increasing the children's motivation to learn.

Keywords: Parenting Program, Parenting Patterns, Parents.

Copyright (c) 2024 Rukayah, Hendra, Muslim.

✉ Corresponding author :Rukayah

Email Address : rukayah78@gmail.com, hendrasilabi86@gmail.com, muslimanjas@gmail.com.

Received 10-02-2024, Accepted 12-04-2024, Published 05-05-2024

Pendahuluan

Pola asuh merupakan salah satu aspek krusial dalam perkembangan anak. Setiap keluarga memiliki pola asuh yang berbeda-beda, yang dapat sangat mempengaruhi perkembangan fisik, emosional, dan intelektual anak (Aini, 2024). Pentingnya pola asuh yang baik dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak telah menjadi perhatian utama bagi banyak peneliti dan praktisi pendidikan (Hanifah, 2022). Pendidikan Anak Usia Dini merupakan fase kritis dimana dasar-dasar kepribadian, sikap sosial, dan kemampuan belajar anak mulai terbentuk. Pada tahap ini, peran orang tua sangat signifikan karena mereka adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan membentuk karakter dan masa depan anak. Di Indonesia, tantangan dalam mendidik anak semakin kompleks dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Orang tua seringkali merasa kesulitan dalam mengimbangi berbagai peran dan tanggung jawab, terutama dalam mendidik anak dengan cara yang efektif dan positif (Formal, 2024).

TK Negeri 27 Dodu, Kota Bima, merupakan salah satu institusi pendidikan anak usia dini yang berperan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan anak-anak di wilayah tersebut. Dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam, TK Negeri 27 Dodu menghadapi berbagai tantangan dalam membantu orang tua mendidik anak-anak mereka. TK Negeri 27 Dodu, Kota Bima yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, memiliki karakteristik sosial dan demografis yang unik. Masyarakat di daerah ini memiliki keanekaragaman budaya dan latar belakang ekonomi yang berbeda, yang mempengaruhi pola asuh dan pendidikan anak-anak mereka. TK Negeri 27 Dodu terletak di lingkungan yang heterogen dengan berbagai tantangan yang dihadapi oleh orang tua, seperti tingkat pendidikan yang beragam, pekerjaan yang menyita waktu, dan akses terbatas ke sumber daya pendidikan. Kondisi ini menuntut adanya intervensi yang tepat untuk mendukung orang tua dalam pola asuh anak.

Program parenting di TK Negeri 27 Dodu dirancang untuk menjawab kebutuhan ini (Firdaus & Manggalou, 2024). Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan dukungan kepada orang tua agar mereka dapat mengasuh anak-anak mereka dengan cara yang lebih efektif dan positif (Hanifah, 2022). Program parenting adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap orang tua dalam mengasuh anak-anak mereka. Program ini mencakup berbagai aspek seperti komunikasi yang efektif, disiplin positif, serta peran aktif orang tua dalam pendidikan anak (At-Taqiyyah & Hakim, 2024). TK Negeri 27 Dodu, program parenting melibatkan berbagai kegiatan seperti workshop, seminar, dan sesi konseling yang difasilitasi oleh tenaga pendidik dan ahli perkembangan anak. Program ini bertujuan untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari (Lusiani et al., 2024). Salah satu fokus utama dari program parenting ini adalah pentingnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak (Fadillah & Zikra, 2024). Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan antara orang tua dan anak, yang pada gilirannya akan membantu anak merasa lebih aman dan didukung (Studi et al., 2024). Disiplin positif juga merupakan komponen penting dalam program parenting di TK Negeri 27 Dodu. (Budaya et al., 2024) Disiplin positif

menekankan pentingnya mendidik anak dengan cara yang menghargai martabat dan hak anak, serta menggunakan pendekatan yang konstruktif untuk mengatasi perilaku yang tidak diinginkan. (Nabilah, 2024) Selain itu, program parenting ini juga mendorong orang tua untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan membantu mereka mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Karakter Anak Zaman Oleh Indaria Tri et al., 2024).

Penelitian mengenai efektivitas program parenting di TK Negeri 27 Dodu, Kota Bima, sangat penting untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam mendukung pola asuh yang baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas pendidikan Anak Usia Dini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan program parenting di institusi pendidikan lain. Dengan demikian, manfaat dari program ini dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat. Signifikansi lain dari penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan mengenai pentingnya dukungan kepada orang tua dalam pola asuh anak (Sibarani, 2024). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh orang tua, program yang lebih efektif dan relevan dapat dirancang (Ngaisah & Kurniawan, 2024).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan orang tua, observasi kegiatan program parenting, dan analisis dokumentasi yang berkaitan dengan program tersebut. (Majazeta Yusrina et al., 2024) Partisipan dalam penelitian ini melibatkan orang tua siswa dan tenaga pendidik di TK Negeri 27 Dodu. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposif untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap program parenting (Irawan, 2024). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumen (Syafri et al., 2024). Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan dengan tujuan penelitian (Suntari et al., 2024).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Partisipan penelitian ini terdiri dari orang tua siswa dan tenaga pendidik di TK Negeri 27 Dodu. Orang tua yang terlibat memiliki latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi yang beragam. Mayoritas orang tua bekerja sebagai petani, pedagang, dan pegawai, dengan tingkat pendidikan bervariasi dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi (Empowerment et al., 2024). Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki persepsi positif terhadap program parenting yang dilaksanakan di TK Negeri 27 Dodu. Mereka merasa bahwa program ini sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengasuh anak. Orang tua juga menyatakan bahwa mereka lebih memahami pentingnya komunikasi yang efektif dan disiplin positif setelah mengikuti program ini. (Rahmah et al., 2024) Program parenting memberikan dampak yang signifikan terhadap pola asuh orang tua. Observasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti

DOI: /AUDIA.vxix.xxx

program, orang tua lebih sering menggunakan metode disiplin positif dan menghindari hukuman fisik. Mereka juga lebih aktif terlibat dalam kegiatan pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah. Meskipun program parenting menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Beberapa orang tua mengaku kesulitan mengaplikasikan materi yang diberikan karena keterbatasan waktu dan pengetahuan. Selain itu, faktor budaya dan kebiasaan lama juga menjadi hambatan dalam mengubah pola asuh.

Gambar. Pada saat melakukan wawancara



Gambar.1.1



Gambar.1.2

Tenaga pendidik di TK Negeri 27 Dodu berperan aktif dalam mendukung program parenting. Mereka tidak hanya memberikan materi, tetapi juga memberikan contoh praktis dan mendampingi orang tua dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam pengasuhan anak. Kolaborasi antara tenaga pendidik dan orang tua menjadi kunci keberhasilan program ini.

2. Pembahasan

Program parenting di TK Negeri 27 Dodu terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pola asuh orang tua. (Sitorus, 2024) Hal ini terlihat dari perubahan positif dalam cara orang tua berkomunikasi dan mendisiplinkan anak. Efektivitas program ini didukung oleh pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, dimana orang tua tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam diskusi dan praktik (Widiastuti et al., 2024). Salah satu komponen utama dari program parenting

adalah pentingnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Komunikasi yang baik membantu membangun hubungan yang harmonis dan memperkuat kepercayaan diri anak (Bimbingan et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang mengikuti program lebih mampu berkomunikasi dengan anak-anak mereka secara terbuka dan empatetik. Disiplin positif menekankan pada penggunaan penguatan positif dan hukuman yang konstruktif. Program parenting membantu orang tua memahami pentingnya menghindari hukuman fisik dan lebih fokus pada memberikan pujian dan dorongan ketika anak melakukan hal yang benar. Hal ini berdampak pada peningkatan perilaku positif anak dan mengurangi konflik dalam keluarga (Masri et al., 2021).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor penting dalam keberhasilan anak di sekolah. Program parenting mendorong orang tua untuk lebih terlibat dalam kegiatan pendidikan, seperti membantu anak mengerjakan tugas rumah dan mengikuti kegiatan sekolah (Syahrani & Ardiansyah, 2024). Partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan anak terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik anak. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program parenting termasuk keterbatasan waktu orang tua, keterbatasan pengetahuan, dan resistensi terhadap perubahan (Aini, 2024). Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi yang lebih fleksibel dan berkelanjutan, seperti sesi pelatihan yang lebih pendek namun sering, serta dukungan berkelanjutan dari tenaga pendidik. Faktor sosial dan budaya juga mempengaruhi pola asuh dan respons orang tua terhadap program parenting. Kebiasaan lama dan norma budaya yang mengedepankan disiplin keras perlu diubah melalui pendekatan yang sensitif budaya. Program ini berhasil mengatasi sebagian dari hambatan ini dengan menggabungkan nilai-nilai lokal yang positif dalam materi pelatihan (Rabiasa, 2024).

(Hariawan, 2018) Tenaga pendidik berperan sebagai fasilitator yang membantu orang tua menerapkan materi program dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan program sangat bergantung pada kemampuan tenaga pendidik untuk membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan menyediakan dukungan yang diperlukan. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik sangat penting untuk meningkatkan efektivitas program. Untuk meningkatkan efektivitas program parenting di masa mendatang, disarankan agar TK Negeri 27 Dodu mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel dan berkelanjutan. Ini termasuk memperbanyak sesi pelatihan yang lebih singkat namun rutin, serta menyediakan materi yang lebih praktis dan mudah diterapkan oleh orang tua. Mengingat keberhasilan program parenting di TK Negeri 27 Dodu, disarankan untuk memperluas jangkauan program ini ke sekolah-sekolah lain di Kota Bima. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah yang peduli terhadap pendidikan Anak Usia Dini.

(Nisa et al., 2024) Evaluasi dan monitoring berkelanjutan sangat penting untuk memastikan program parenting tetap relevan dan efektif. (Ulfah et al., 2021) *Feedback* dari orang tua dan tenaga pendidik harus terus dikumpulkan dan dianalisis untuk memperbaiki dan mengembangkan program lebih lanjut. Pendekatan berbasis komunitas dapat memperkuat dukungan sosial bagi orang tua. Melibatkan komunitas dalam pelaksanaan program parenting dapat membantu mengatasi hambatan sosial dan budaya, serta meningkatkan keterlibatan dan partisipasi orang tua (Alurmei et al., 2024). Dukungan dari pembuat kebijakan sangat penting untuk keberhasilan jangka

DOI: /AUDIA.vvix.xxx

panjang program parenting. Kebijakan yang mendukung pendidikan Anak Usia Dini dan pengasuhan positif perlu diperkuat dan diimplementasikan secara konsisten (Annisa Alfina Andriyani et al., 2024). Kolaborasi dengan berbagai pihak seperti lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat dapat meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program parenting. Sinergi antara berbagai stakeholder ini penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak (Gunawan et al., 2024). Pemanfaatan teknologi seperti media sosial dan aplikasi mobile dapat menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan informasi dan memberikan dukungan kepada orang tua. (Anak, 2024) Teknologi dapat digunakan untuk menyediakan materi pelatihan, forum diskusi, dan konsultasi online. Pengembangan modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan lokal sangat penting. Modul harus dirancang dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya setempat, serta disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan pemahaman orang tua (Amarullah & Uce, 2024). Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang dampak program parenting dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan membantu mengembangkan program yang lebih efektif. (Cox, 2008) Konsistensi dan kesinambungan program parenting sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Program harus dirancang untuk berjalan dalam jangka panjang dengan evaluasi dan penyesuaian yang terus menerus (History, 2024).

Partisipasi aktif orang tua dalam setiap tahap program parenting sangat penting. Orang tua harus dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya (Komara et al., 2024). Program parenting harus berfokus pada pemberdayaan orang tua sehingga mereka merasa percaya diri dan mampu mengasuh anak-anak mereka dengan baik. Pemberdayaan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, dukungan, dan sumber daya yang memadai. Pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan intelektual anak sangat penting dalam program parenting (Az-Zahra et al., 2024). Program harus dirancang untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. (Dhiu & Fono, 2022) Meskipun fokus utama program adalah orang tua, keterlibatan anak dalam beberapa kegiatan program dapat meningkatkan efektivitasnya. Anak dapat dilibatkan dalam kegiatan yang mendukung pembelajaran dan interaksi positif dengan orang tua.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pola asuh orang tua. Orang tua menjadi lebih memahami pentingnya komunikasi yang baik, disiplin positif, dan keterlibatan aktif dalam proses pendidikan anak. Selain itu, program ini juga membantu orang tua mengatasi berbagai tantangan dalam mendidik anak, seperti menangani perilaku anak yang sulit dan meningkatkan motivasi belajar anak.

Daftar Pustaka

- Aini, D. N. (2024). *Pengaruh Pola Asuh Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak*. 1(3), 309–315.
- Alurmei, W. A., Perunaziah, N., Mangkading, W. G., Ophelia, D., & Annasai, M. A. A. (2024). Mengkaji Pola Asuh Otoriter Terhadap Kelekatan Pada Dewasa Awal. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 4(1), 148–163.

- Amarullah, A., & Uce, L. U. L. (2024). Pengaruh Ideologi Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak Mantan Kombatant Gerakan Aceh Merdeka. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, April. <https://journal.sepercenter.org/index.php/jpn/article/view/6%0Ahttps://journal.sepercenter.org/index.php/jpn/article/download/6/14>
- Anak, E. (2024). *No Title*. 2(2), 334–343.
- Annisa Alfina Andriyani, Solehudin Solehudin, & Adi Wijaya. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Dan Pendidikan Terhadap Kemandirian Anak Di SDN Lanbau 01. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 83–96. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v3i1.2724>
- At-Taqiyyah, A. K., & Hakim, H. al. (2024). Positive Parenting Untuk Menurunkan Kenakalan Pada Remaja. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 301–308. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.315>
- Az-Zahra, S. F., Pertiwi, H., Athaullah, M. D. A., & ... (2024). Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan ...*, 2(1), 106–116. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/128%0Ahttps://jpk.joln.org/index.php/2/article/download/128/136>
- Bimbingan, J., Konseling, D., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. I. (2022). "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap". 3(1), 7341–7348.
- Budaya, P., Mental, G., Kesehatan, T., Surti, D., 1□, J., & Dwipa, T. (2024). Mental Anak dengan Single Parent Mother. *Journal of Education Research*, 5(1), 921–927.
- Cox, F. (2008). Brrrrrrrrrrrr. *Journal of Perioperative Practice*, 18(4), 135. [https://doi.org/10.1016/s0262-4079\(11\)62990-4](https://doi.org/10.1016/s0262-4079(11)62990-4)
- DHIU, K. D., & FONO, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Empowerment, C., Family, T., & Village, L. (2024). *Community Empowerment Through Family Counseling Concerning Current Parenting Patterns in Pangkalan Losarang Village, Indramayu*. 2(1), 33–44.
- Fadillah, R., & Zikra. (2024). *Hubungan Pola Asuh Otoriter Orangtua dengan Kontrol Diri Siswa di SMAN 7 Padang*. 8, 17304–17313.
- Firdaus, A., & Manggalou, S. (2024). Implemenatasi Kelas Parenting Orang Tua dalam Program Puspaga Terhadap Warga di Balai RW 2 Kelurahan Gedung Putih Kota Surabaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6613–6622.
- FORMAL, P. (2024). Studi Dampak Pendampingan Orang Tua Dalam Jam Belajar Sekolah Paud Usia 4-5 Tahun. *Lib.Unnes.Ac.Id*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.428>
- Gunawan, R., Maritim, U., Ali, R., Aditya, H., Universitas, V., Raja, M., Haji, A., Jalan, A. :, Dompak, R., Tanjungpinang, K., Kepulauan, P., & Korespondensi, R. (2024). Strategi Program Work Life Balance Dan Pola Asuh Otoritatif Dalam Mendidik Anak. *Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v1i1.34>
- Hanifah, E. N. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Dari Seorang Anak. *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 37–44.
- Hariawan, R. (2018). Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 1(1), 2.
- History, A. (2024). <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i1.405>. 2(1).
- Irawan, R. (2024). Pola Asuh Orang Tua Single Parents dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Kelurahan Karang Maritim Kecamatan Panjang Bandar Lampung. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(4), 1188–1203. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1098>
- KARAKTER ANAK ZAMAN Oleh Indaria Tri, M. H., Dwi, I. I., Pradipta, M. A., Diana, N. F., Nurhidayah, S., Kartika, N. P., Julianingsih, D., PGPAUD STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya, P., Pendidikan Bahasa Inggris Bina Insan Mandiri Surabaya, P., PGSD STKIP

DOI: /AUDIA.vvix.xxx

- Bina Insan Mandiri Surabaya, P., Pendidikan Matematika STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya, P., & Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya, P. (2024). Pendampingan Orang Tua Tentang Pola Asuh Positif Di Era Digital Dalam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(11), 2247–2262. <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Komara, E. R., Agustin, L. D., Supratman, S. D., & Hamidah, S. (2024). *Hubungan Eksistensi Orang Tua di Lingkungan Sosial dengan Pola Asuh Anak Berkebutuhan Khusus*. 4.
- Lusiani, E., Febrita, S., & Elvira, N. A. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Single Parent terhadap Tingkat Perkembangan Anak di Wilayah Panti Asuhan Balita Sehat Muhammadiyah Kota Bandung. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 762–761. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1059>
- Majazeta Yusrina, K., Aliffah, N. U., & Holilah, M. (2024). Insecurities: Fenomena Konsep Diri Akibat Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 4(1), 68–75. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i1.1181>
- Masri, M., Rahmat, D., & Wibowo, A. E. (2021). Jurnal Sains dan Kesehatan. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 478–487.
- Nabilah, U. (2024). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anak (Studi Pada Kelurahan Anggut Dalam). *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, 2(7), 95–104. <https://journal-mandiracendikia.com/jip-mc>
- Ngaisah, S., & Kurniawan, B. A. (2024). *Upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Surabaya Dalam Meningkatkan Program Ketahanan Dan Pembelajaran Keluarga*. 4, 9146–9155.
- Nisa, D. N. F., Haila, H., & Siregar, H. (2024). Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia 12-15 Tahun di Lingkungan RT 14 Vila Tangerang Elok Kelurahan Kutajaya. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 218–227. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.308>
- Rabiasa, N. A. (2024). *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di MAN Model 1 Manado*. 2(1).
- Rahmah, A. N., Nasution, F. S. M., Salsabila, N. A., Nafisah, S., & Abdillah, T. K. (2024). Sosialisasi Membentuk Konsep Diri untuk Pengasuhan yang Positif pada Anak di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.62759/jpim.v1i1.48>
- Sibarani, A. A. S. (2024). Peran Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspag) Dalam Pelayanan Masyarakat di Balai RW 5 Kelurahan Lidah Kulon Surabaya. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 5(1), 89–100. <https://doi.org/10.37385/ceej.v5i1.4041>
- Sitorus, M. A. (2024). Demagogi Journal of Social Sciences , Economics and Education Pendekatan Peran Orang Tua Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(1), 12–21.
- Studi, P., Hamdanesti, R., Rahmi, A., Sekolah, K., Ilmu, T., Alifah, K., Skill, P., Asuh, P., Toddler, U., Skills, P., & Age, T. (2024). Program Parenting Skill Untuk Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pendidikan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Wilayah. 28–33.
- Suntari, N. L. P., Ribek, I. N., Raditya, D. G. N., & Gumala, N. M. Y. (2024). Parenting : Model Pengasuhan Membangun Kecerdasan Emosi dan Kemandirian Keluarga di Desa Wisata. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 440–448.
- Syafri, F., Dwi Sukma, R., Densi, Y. R., Radjani, P., Umroh, A., Purnamasari, I., Tarbiyah, F., Tadris, D., Islam, U., Famawati, N., & Bengkulu, S. (2024). Peran Orang Tua Terhadap Pola Asuh Perkembangan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu. *Teaching and Learning Journal of Mandalika*, 5(1), 2828–7126.
- Syahrani, D. O., & Ardiansyah, M. W. (2024). Pola Asuh Positif untuk Pencegahan Stunting : Peran Orang Tua dalam Memberikan Makanan Sehat dan Mengatur Kebiasaan Jajan Anak di Desa Pagu. 2(1), 19–30.

- Ulfah, M., Laelasari, E., & Mustaqiem, I. (2021). AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga. *AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 3(1), 85–94. <https://doi.org/10.47476/assyari.v6i1.404>
- Widiastuti, T., Mustaghfiroh, L., & Wahyuni, S. (2024). *Penerapan Pola Asuh Orang Tua Pada Remaja Di Kelas Xi Pemasaran Sekolah Menengah Kejuruan Bakti Utama Pati*. 10(1), 77–83. <https://doi.org/10.56186/jkkb.141>